

## **Pengaruh Therapy Musik Religi Islam Terhadap Intensitas Nyeri Bersalin Dan Penurunan Kecemasan Persalinan Pada Ibu Inpartu Di Puskesmas Sawit Seberang Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat**

Ester Simanullang<sup>1</sup>, Lusiatun<sup>2</sup>, Riska Susanti Pasaribu<sup>3</sup>, Zuraidah<sup>4</sup>,<sup>1,2</sup> Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKes Mitra Husada Medan, <sup>3</sup> Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga STIKes Mitra Husada Medan, <sup>4</sup>Program Studi Keperawatan Diploma Tiga.  
\*correspondence author: *Handphone*: 081269706911,  
E-mail: [estersimanullang13.es@gmail.com](mailto:estersimanullang13.es@gmail.com)

DOI: [10.33859/dksm.v11i2.686](https://doi.org/10.33859/dksm.v11i2.686)

### **Abstrak**

**Latar Belakang:** Secara fisiologi nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif, pada fase laten terjadi pembukaan sampai 3 cm. Pada primigravida kala I persalinan bisa berlangsung  $\pm$  20 jam, pada multigravida  $\pm$  14 jam. Nyeri disebabkan oleh kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Makin lama nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat, puncak nyeri terjadi pada fase aktif, di mana pembukaan lengkap sampai 10 cm. Intensitas nyeri selama persalinan mempengaruhi kondisi psikologis ibu, proses persalinan, dan kesejahteraan janin

**Tujuan :** penelitian ini bertujuan mengamati pengaruh terapi musik religi islam terhadap tingkat nyeri bersalin pada ibu yang bersalin

**Metode :** design kuantitatif dengan penelitian quasi eksperimen kuantitatif dengan rancangan *pretest dan posttest nonequivalent control group* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan memberikan sebuah perlakuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul akibat perlakuan yang diberikan untuk membandingkan hasil Terapi Musik Religi Islam dengan suatu kelompok kontrol yang serupa dalam mempengaruhi nyeri persalinan dan kecemasan bersalin.

**Hasil:**Setelah dilakukan terapi musik rata-ratanya turun menjadi  $17.9000 + 2.38195$ , hasil ini menunjukkan adanya selisih nilai rata-rata. Hasil uji statistik dengan *paired t-test* untuk sampel dalam satu kelompok (*paired sample test*) menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dan  $t$  hitung =  $11.768 > t$  tabel 1.734 yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian terapi musik kepada ibu bersalin di Puskesmas Sawit Seberang.

**Simpulan:** ada perubahan yang terjadi setelah melakukan terapi musik seperti diantaranya adanya perasaan nyaman, santai, rileks dan tidak merasa cemas pada ibu yang bersalin.

**Kata kunci:** Therapy Musik Religi Islam, Nyeri Bersalin, Kecemasan Bersalin

### **Abstract**

**Background:** Physiologically, labor pain begins to arise in the first stage of labor, the latent phase and active phase, in the latent phase the opening occurs up to 3 cm. In primigravida the first stage of labor can last  $\pm 20$  hours, in multigravida  $\pm 14$  hours. Pain is caused by uterine contractions and cervical dilatation. The longer the pain that is felt will get stronger, the peak of pain occurs in the active phase, where the complete dilation is up to 10 cm. The intensity of pain during labor affects the psychological condition of the mother, the delivery process, and the well-being of the fetus

**Objective:** This study aims to observe the effect of Islamic religious music therapy on the level of labor pain in mothers who give birth

**Method:** quantitative design with quantitative quasi-experimental research with nonequivalent control group pretest and posttest designs, namely a study conducted by providing a treatment to determine the symptoms or effects that arise as a result of the treatment given to compare the results of Islamic Religious Music Therapy with a similar control group in influencing labor pain and labor anxiety.

**Results:** After music therapy the average decreased to  $17.9000 + 2.38195$ , these results indicate a difference in the average value. The results of statistical tests with paired t-test for samples in one group (paired sample test) showed a value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) and  $t$  count =  $11.768 > t$  table  $1.734$  which proved there was a significant effect between before and after administration. music therapy for mothers in labor at the Sawit Seberang Health Center.

**Conclusion:** there are changes that occur after doing music therapy such as feeling comfortable, relaxed, relaxed and not feeling anxious in mothers who give birth.

**Keywords:** Islamic Religious Music Therapy, Maternity Pain, Maternity Anxiety

### **Pendahuluan**

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri), yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Selama persalinan, rahim berkontraksi dan mendorong bayi ke bawah sampai ke leher rahim. Dorongan ini membuka leher rahim. Setelah leher rahim mencapai pembukaan lengkap, kontraksi dan dorongan ibu akan menggerakkan si bayi ke bawah dan keluar beberapa hari. Berat dari kepala bayi ketika

bergerak ke bawah saluran lahir juga menyebabkan tekanan.

Proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari uterus melalui vagina ke dunia luar disebut juga persalinan. Proses ini dibagi menjadi empat kala, yaitu kala I, kala pembukaan servik atau jalan lahir, dimana Servik membuka sampai terjadi pembukaan 10 cm. Kala II disebut kala Pengeluaran janin. Kala III disebut kala pelepasan dan pengeluaran plasenta. Kala IV observasi dini

terhadap perdarahan post partum (Mochtar Rustam, 2011).

Persalinan dimulai bila timbul his dan mengeluarkan lendir yang bercampur darah. Lendir yang bercampur darah ini terjadi karena servik mulai membuka atau mendatar, sedangkan darahnya berasal dari pembuluh darah kapiler yang berada disekitar kanalis servikalis karena pergeseran ketika servik mendatar dan terbuka (Mochtar Rustam, 2011).

Nyeri merupakan suatu hal secara psikologis yang timbul pada persalinan, namun banyak wanita yang merasakan nyeri tersebut lebih parah dari seharusnya karena banyak dipengaruhi oleh lingkungan, umur, jenis kelamin, kelelahan, budaya, dan pengalaman masa lalu, dimana rasa takut menimbulkan ketegangan dan kepanikan yang menyebabkan otot-otot menjadi kaku dan akhirnya menyebabkan rasa sakit. Persepsi nyeri yang dirasakan seseorang berbeda-beda dan tergantung adaptasinya selama proses persalinan mendapatkan indeks nyeri persalinan berdasarkan

*McGillPainIndeks* (MPI) dengan skala indeks 0-50 untuk primipara (38), multipara (30), amputasi (25), dan kanker (28).

Terapi musik religi islam merupakan salah satu metode untuk teknik relaksasi yang jarang diaplikasikan di dalam praktek keperawatan maternitas, padahal terapi musik religi islam merupakan salah satu teknik distraksi yang efektif yang dapat menurunkan nyeri fisiologi, stress dan nyeri bersalin dengan mengalihkan perhatian seseorang dari nyeri. Disamping itu musik religi islam juga berfungsi sebagai pengontrol dan merupakan teknik untuk menimbulkan kenyamanan lingkungan saat wanita melahirkan diruang bersalin. *Music Therapy* dapat meningkatkan, memulihkan, dan memelihara kesehatan fisik, mental, emosional, sosial dan spiritual. Hal ini disebabkan musik religi islam memiliki beberapa kelebihan, yaitu karena musik religi islam bersifat nyaman, menenangkan, membuat rileks, berstruktur dan universal.

Berdasarkan data yang didapatkan dari study pendahuluan yang telah dilakukan di

Puskesmas Sawit Seberang tidak ada yang menggunakan terapi musik religi islam dan terapi sedangkan breathing tehnik sering digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap bebas, peneliti memilih puskesmas Sawit Seberang yang memiliki potensi untuk

### Bahan dan Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe atau jenis kuantitatif design dengan penelitian quasi eksperimen kuantitatif dengan rancangan *pretest dan posttest nonequivalent control group* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan memberikan sebuah perlakuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul akibat perlakuan yang diberikan untuk membandingkan hasil Terapy Musik Religi Islam dengan suatu kelompok kontrol yang serupa dalam mempengaruhi nyeri persalinan. Pada penelitian ini akan dilakukan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan pengukuran nyeri persalinan untuk membandingkan yang diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan.

diadakan penelitian tentang efektifitas music.

Untuk itulah peneliti ingin melakukan penelitian ulang terhadap perbedaan penurunan nyeri persalinan pada ibu inpartu akibat terapi musik religi islam di Puskesmas Sawit Seberang Kecamatan sawit Seberang Kabupaten Langkat.

### Hasil

Penelitian dilakukan untuk mengamati pengaruh terapi musik religi islam terhadap tingkat nyeri bersalin pada ibu yang bersalin di Puskesmas Sawit Seberang. Penelitian dilakukan dengan cara mengetahui tingkat awal nyeri bersalin (*pretest*) sebelum dilakukan terapi musik religi islam kemudian dilanjutkan dengan test akhir (*posttest*) setelah menggunakan terapi musik religi islam. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Nyeri Bersalin Sebelum Bersalin saat Pretest dan Posttest pada Kelompok Kontrol**

No	Variabel	Pre Test		Post Test	
		N	%	N	%
1	<b>Skala Tingkat Nyeri Bersalin</b>				
	0 (Tidak Nyeri)	0	0	0	0
	1-3 (Nyeri Ringan)	2	10	0	0
	4-6 (Nyeri Sedang)	4	20	4	20

7-9 (Nyeri Hebat)	8	40	12	60
10 (Nyeri Sangat Hebat)	6	30	4	20
<b>Total</b>	20	100	20	100

Hebat)						
10 (Nyeri Sangat Hebat)	8	40	6	30	14	35
<b>Total</b>	20	100	20	100	40	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri sebelum diberikan therapy music religi islam pada pasien 20 responden pada kelompok kontrol saat pretest yang mengalami kategori skala nyeri ringan, skkala nyeri sedang, skala nyeri hebat dan skala nyeri sangat hebat. Dari 20 orang responden ibu bersalin terdapat 2 (10%) nyeri ringan, 4(20%) nyeri sedang, 8 (40%) nyeri hebat dan 6 (30%) nyeri sangat hebat. Dan tanpa diberikan perlakuan apa-apa saat posttest pada kelompok kontrol, rata-rata mengalami peningkatan dengan nyeri sedang 4 (20%), nyeri hebat 12 (60%) dan nyeri sangat hebat 4 (20%).

Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek pada kelompok perlakuan sebanyak 2 (10%) pada nyeri sedang, 10 (50%) nyeri hebat dan 8 (40%) nyeri sangat hebat. Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 2 (10%) dengan nyeri ringan, 4 (20%) pada tingkat nyeri sedang, 8 (40%) tingkat nyeri hebat dan 6 (30%) pada tingkat nyeri sangat hebat bersalin. Berikut disajikan histogram persentase tingkat nyeri bersalin pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol saat pretest

**Tabel 2. Data Nyeri Bersalin Sebelum Bersalin saat Pretest pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan**

No	Variabel	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	<b>Skala Tingkat Nyeri Bersalin</b>						
	0 (Tidak Nyeri)	0	0	0	0	0	0
	1-3 (Nyeri Ringan)	0	0	2	10	2	5
	4-6 (Nyeri Sedang)	2	10	4	20	6	15
	7-9 (Nyeri Hebat)	10	50	8	40	18	45

**Tabel 3. Data Nyeri Bersalin Sebelum Bersalin saat Posttest pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan**

No	Variabel	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	<b>Skala Tingkat Nyeri Bersalin</b>						
	0 (Tidak Nyeri)	0	0	0	0	0	0
	1-3 (Nyeri Ringan)	8	40	0	0	8	20
	4-6 (Nyeri Sedang)	8	40	4	20	12	30
	7-9 (Nyeri Hebat)	2	10	12	60	14	35
	10 (Nyeri Sangat Hebat)	2	10	4	20	6	15

**Total** 20 20 100 20 40 100 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan  $t$  hitung = 11.768 > dari  $t$

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa subjek pada kelompok perlakuan sebanyak 8 (40%) pada nyeri ringan, 8 (40%) nyeri sedang, 2 (10%) nyeri hebat dan 2 (10%) nyeri sangat hebat. Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 4 (20%) tingkat nyeri sedang, 12 (60%) tingkat nyeri hebat dan 4 (20%) pada tingkat nyeri sangat hebat bersalin. Berikut disajikan histogram persentase tingkat nyeri bersalin pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol saat posttest

Hasil uji normalitas data sebelum musik religi islam menggunakan *Shapiro-Wilk test*  $p = 0,352$  ( $p > 0,05$ ), maka disimpulkan data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data sesudah dilakukan terapi musik religi islam menggunakan *Shapiro-Wilk test*  $p = 0.115$  ( $p > 0,05$ ) maka disimpulkan data terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan uji normalitas dan hasilnya telah berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji *paired t-test*. Hasil uji *t-test* yakni Hasil *paired test-test* menunjukkan  $p =$

tabel = 9.200 yang membuktikan ada pengaruh pemberian musik religi islam terhadap tingkat nyeri bersalin pada ibu yang bersalin untuk mengurangi nyeri bersalin.

**Tabel 4. Analisis Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan pada ibu bersalin.**

Kategori	N	Mean	P
Sebelum dilakukan terapi musik	20	26.9500	0.352
Sesudah dilakukan terapi musik	20	18.4500	0.115

Hasil uji normalitas data sebelum terapi musik menggunakan *Shapiro-Wilk test*  $p = 0,352$  ( $p > 0,05$ ), maka disimpulkan data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data sesudah dilakukan terapi musik klasik musik menggunakan *Shapiro-Wilk test*  $p = 0.115$  ( $p > 0,05$ ) maka disimpulkan data terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada lampiran.

Kategori	N	Mean	P	t
Sebelum dilakukan terapi musik	2	26.9500	0.000	1
Sesudah dilakukan terapi musik	0	18.4500		1
				.
				7
	2	18.4500		6
	0			8

## Simpulan

1. Mengidentifikasi skala nyeri pada kala I fase aktif sebelum terapi music.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri sebelum diberikan therapy music religi islam pada pasien 20 responden pada kelompok perlakuan saat pretest yang mengalami kategori skala nyeri sedang, skala nyeri hebat dan skala nyeri sangat hebat. Dari 20 orang responden ibu bersalin terdapat 2 (10%) nyeri sedang, 10 (50%) nyeri hebat dan 8 (40%) nyeri sangat hebat.

2. Mengidentifikasi penurunan skala nyeri setelah diberikan terapi music.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri setelah diberikan perlakuan yaitu terapi musik religi islam saat posttest pada kelompok perlakuan, rata-rata mengalami penurunan dengan nyeri ringan 8 (40%), nyeri sedang 8 (40%), nyeri hebat 2 (10%) dan nyeri sangat hebat 2 (10%).

3. Menganalisa perbedaan penurunan nyeri kala I sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik

Hasil uji statistik dengan *paired t-test* untuk sampel dalam satu kelompok (*paired sample test*) menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dan  $t$  hitung =  $11.768 > t$  tabel  $9.200$

yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian musik religi islam terhadap tingkat kecemasan pada ibu yang nyeri bersalin di Puskesmas Sawit Seberang Kecamatan sawit Seberang Kabupaten Langkat. Berdasarkan hasil data dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang terjadi setelah melakukan musik religi islam seperti diantaranya adanya perasaan nyaman, santai, rileks dan mengurangi nyeri bersalin.

4. Mengidentifikasi Kecemasan bersalin setelah diberikan terapi music.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan bersalin setelah diberikan perlakuan yaitu terapi musik religi islam saat posttest pada kelompok perlakuan, Ada perbedaan skor hasil rata-rata (mean) sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik yaitu  $26.9500 \pm 17.9000$ .

5. Menganalisa perbedaan kecemasan I sebelum dan sesudah dilakukan terapi music

Ada perbedaan standar deviasi (SD) sebelum dan setelah dilakukan terapi music yaitu  $2.48098 \pm 2.38195$ . Hasil *paired test-test* menunjukkan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dan  $t$  hitung =  $11.768 >$  dari  $t$  tabel =  $1.734$  yang

membuktikan ada pengaruh yang signifikan setelah dilakukan terapi music terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin.

## Saran

### a. Bagi Ibu hamil dan Bersalin

Ibu dapat menerapkan tehnik distraksi dengan mendengarkan musik religi islam atau terapi disaat menghadapi persalinan selanjutnya dan ibu bisa mengurangi penggunaan obat-obat yang bisa menimbulkan efek yang kurang baik.

### b. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan agar bekerjasama dalam memberikan terapi khususnya musik religi islam pada ibu yang memiliki tingkat nyeri bersalin untuk mengurangi nyeri bersalin

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STIKes Mitra Husada Medan dan Puskesmas Sawit Seberang karena telah memberikan izin melakukan penelitian.

## Daftar Pustaka

Aryadillah. 2017. *Kecemasan Dalam Publik Speaking (Studi kasus Pada Presentasi Makalah Mahasiswa*. Vol.XVII,no.2, September 2017

Ayad Wahyu Utomo dan Agus Santoso. (2013). *Studi Pengembangan Terapi Music Islami Sebagai Relaksasi Untuk Lansia*, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya; Vol.03 No.01

Hidayat, A. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan teknik Analisis Data*. Surabaya: Salemba Medika

Jaya, Kusnadi. 2018. *Keperawatan Jiwa*. Pamulang: Binarupa Aksara.

Johariah dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi baru Lahir*. DKI Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi. 2016. Retrieved April 2019, from <http://www.depkes.go.id>.

Maryunani, Anik. Sukaryati, Yetti. 2018. *Senam Hamil, Senam Nifas Dan Terapi Musik*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Notoatmodjo, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prawirohardjo,S. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.

Profil Kesehatan Indonesia. 2017. Retrieved April 2019, from <http://www.depkes.go.id>.

Profil Kesehatan Sumatera Utara. 2014. Retrieved April 2019, from <http://www.depkes.go.id>.

Profil Kesehatan Kota Medan. 2016. Retrieved April 2019, from <http://www.depkes.go.id>

- Puskesmas Sawit Seberang. (2018). *Profil Puskesmas Sawit Seberang 2017*. Kecamatan Sawit Seberang
- Rahmayanty Nina. 2016. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahmita, nurul. 2017. *Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Kecamatan Talamanrea Makasar*.
- Riyanto, Agus. 2018. *Aplikasi Metode Penelitian Kesehatan Dilengkapi Contoh Kuesioner Dan laporn Penelitian*. Bandung: Nuha Medika.
- Rohani dkk, 2016. *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rukiyah, Ai Yeyeh, Yulianti, Lia. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Saryono, Ari, Setiawan. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulistiyawati Ari dan Nugraheny ESTI.2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sumarah, dkk. 2010. *PERAWATAN IBU BERSALIN (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalinan)*. Yogyakarta: Fitramaya
- WHO. (2012). *Guideline: Daily iron and folic acid supplementation in pregnant women*. Geneva, World Health Organization.  
[http://www.who.int/nutrition/publications/micronutrients/guidelines/daily\\_ifa\\_supp\\_pregnant\\_women/en/](http://www.who.int/nutrition/publications/micronutrients/guidelines/daily_ifa_supp_pregnant_women/en/)